

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ekstrak biji kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) dari berbagai tempat tumbuh mengandung senyawa metabolit sekunder Fenol (asam klorogenat, asam 5-caffeoilquinic) dan alkaloid (kafein) yang berpotensi sebagai antioksidan.
2. Adanya perbedaan pada hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak biji kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) dari Moanemani dan Wamena asal Papua, Indonesia, Chiang Mai dan Chaiyaphum, asal Thailand, Parana dan Minas Gerais, asal Brazil yang ditunjukkan pada nilai persen inhibisi dan nilai IC_{50} . Data terbaik ditunjukkan dengan sampel kopi arabika asal Chiang Mai, Thailand yang memiliki nilai IC_{50} paling kecil yaitu (0.180 ± 0.01) ppm dengan kategori kemampuan aktivitas antioksidan sangat aktif atau sangat kuat sedangkan untuk nilai persen inhibisi terbesar dengan sampel kopi asal Minas Gerais, Brasil yaitu $95.35 \pm 2.20\%$ dan dapat dikatakan memiliki kemampuan aktifitas antioksidan sangat kuat.

B. Saran

1. Dapat dilakukan rivew artikel yang menggambarkan informasi terkait total fenol dan flavonoid pada biji Kopi Arabika dari berbagai tempat tumbuh.
2. Dapat dilakukan rivew artikel yang menggambarkan perbedaan kemampuan aktivitas antioksidan biji kopi Arabika dengan menggunakan metode uji yang berbeda.